

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Analisis sentimen menggunakan metode Naive Bayes dan widget word cloud menunjukkan bahwa dalam data teks yang dianalisis, kata-kata yang paling menonjol adalah terkait dengan presiden dan wakil presiden, seperti Prabowo Subianto, Gibran, Raka, Rakabuming, dan tahun 2024. Metode Naive Bayes memungkinkan untuk mengklasifikasikan teks berdasarkan probabilitas kemunculan kata-kata ini dalam kategori sentimen yang berbeda seperti positif, negatif, atau netral. Frekuensi kemunculan yang tinggi dari kata-kata ini dalam word cloud menunjukkan bahwa kandidat-kandidat tersebut menjadi fokus utama perbincangan dan minat publik selama periode kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden. Analisis ini tidak hanya memberikan gambaran tentang popularitas dan citra kandidat di mata publik, tetapi juga membantu dalam mengidentifikasi isu-isu yang paling penting dan kontroversial yang mempengaruhi opini masyarakat. Dengan menggunakan metode Naive Bayes, penelitian ini dapat menghasilkan wawasan yang mendalam tentang dinamika politik dan persepsi publik terhadap calon-calon tertentu, memberikan dasar untuk strategi komunikasi yang lebih tepat dan responsif dari pihak-pihak yang terlibat dalam kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas strategi komunikasi dalam kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden, disarankan untuk memanfaatkan analisis

sentimen menggunakan metode Naive Bayes dan word cloud. Analisis ini mengidentifikasi bahwa tokoh seperti Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming menjadi fokus utama diskusi publik, terutama menjelang tahun 2024. Dengan memahami popularitas dan isu yang berkaitan dengan kandidat melalui analisis ini, tim kampanye dapat merancang pendekatan yang lebih tepat dan responsif untuk menangani isu-isu penting yang mempengaruhi opini publik.